

ANALISIS EFEKTIVITAS PENGGUNAAN E-LEARNING BERBASIS GOOGLE SCHOLAR DALAM MENDUKUNG PEMBELAJARAN MAHASISWA JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

Nurfaadiyah Rahmi¹⁾, Hikma²⁾, Abdul Haliq³⁾

¹PBSI FBS Universitas Negeri Makassar

²PBSI FBS Universitas Negeri Makassar

³PBSI FBS Universitas Negeri Makassar

¹faadiyah2@gmail.com, ²Hikmaimma1161@gmail.com

³abdul.haliq@unm.ac.id

ABSTRACT

E-learning is a digital technology-based learning media that can make learning more flexible, independent, creative, and innovative. Many types of e-learning are now available on various types of platforms, one of which is Google Scholar. Google Scholar is a digital media that is widely used by students to support their learning, especially students majoring in Indonesian Language and Literature. This is because students majoring in Indonesian Language and Literature always have learning and assignments in the form of scientific papers. Thus, students in this department need a lot of reference material to be able to compile scientific papers from reliable sources. Therefore, this study aims to analyze the effectiveness of the use of Google Scholar-based e-learning digital media in supporting the learning of students majoring in Indonesian Language and Literature. The type of research conducted is descriptive qualitative research with data sources derived from interviews by 5 (one) informants of students majoring in Indonesian Language and Literature. The results of this study indicate that the use of digital e-learning media based on Google Scholar is effective in learning for students majoring in Indonesian Language and Literature because Google Scholar provides various sources of reliable and needed materials, makes it easy to write bibliographies that will be included in papers and articles, and also becomes a facilitator for students who do not have printed or physical books to find sources of materials for their paper and article writing assignments..

Keywords: Effectiveness, digital media, e-learning, google scholar, students majoring in Indonesian Language and Literature

ABSTRAK

E-learning merupakan media pembelajaran berbasis teknologi digital yang mampu membuat pembelajaran lebih fleksibel, mandiri, kreatif, dan inovatif. Banyak jenis e-learning yang sekarang tersedia di berbagai jenis platform salah satunya google scholar. Google scholar menjadi media digital yang banyak digunakan oleh kalangan mahasiswa dalam mendukung pembelajarannya terutama mahasiswa di

jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia. Hal ini dikarenakan mahasiswa di jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia pembelajaran dan penugasannya selalu berbentuk karya ilmiah. Sehingga, mahasiswa jurusan tersebut memerlukan banyak referensi materi untuk dapat menyusun karya ilmiah yang bersumber dari sumber terpercaya. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana efektivitas penggunaan media digital *e-learning* berbasis *google scholar* dalam mendukung pembelajaran mahasiswa jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia. Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kualitatif deskriptif dengan sumber datanya berasal dari hasil wawancara oleh 5 (orang) informan mahasiswa jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media digital *e-learning* berbasis *google scholar* efektif digunakan dalam pembelajaran mahasiswa jurusan Bahasa dan sastra Indonesia dikarenakan *google scholar* menyediakan berbagai sumber materi yang terpercaya dan dibutuhkan, memudahkan untuk menulis daftar pustaka yang akan dimasukkan dalam makalah dan artikel, dan juga menjadi fasilitator mahasiswa yang tidak memiliki buku cetak atau fisik untuk mencari sumber bahan tugas pembuatan makalah dan artikelnya.

Kata Kunci: Efektivitas, media digital, *e-learning*, *google scholar*, mahasiswa jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia

A. Pendahuluan

Perkembangan zaman yang semakin maju membawa manusia pada kehidupan yang semakin memberikan kemudahan dalam melakukan segala aktivitas. Perkembangan kehidupan ini sangat dipengaruhi oleh hadirnya teknologi. Teknologi merupakan seperangkat alat bantu yang memberikan kemudahan bagi orang-orang dalam menyelesaikan berbagai pekerjaannya. Menurut Putri, dkk (dalam Solehuddin dkk., 2023), hadirnya teknologi dalam kehidupan juga dapat membuat sesuatu yang jauh terasa dekat, dan juga memudahkan dalam mencari informasi dari seluruh dunia.

Beberapa kemudahan yang diberikan oleh teknologi inilah yang membuat teknologi sangat diterima kehadirannya oleh masyarakat.

Saat ini perkembangan teknologi membawa perubahan yang sangat besar bagi kehidupan, salah satunya dalam dunia pendidikan. Menurut Theobald, dkk (dalam Leuwpl dkk., 2024), Pendidikan merupakan salah satu tolak ukur keberhasilan suatu negara. Sebagai tolak ukur keberhasilan negara, maka pendidik perlu memberikan pendidikan yang berkualitas, agar negara dapat berkembang kedepannya. Untuk memberikan pendidikan berkualitas maka perlu adanya perubahan dengan mengikut perkembangan

zaman yang juga bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan. Pendidikan yang merupakan tempat memperoleh ilmu tidak lagi melibatkan secara penuh seorang tenaga pendidik dalam menyampaikan pembelajaran, dan juga tidak sepenuhnya lagi memerlukan buku fisik sebagai acuan peserta didik dalam belajar karena pendidikan saat ini sudah memberikan posisi bagi teknologi dalam mendukung dan meningkatkan proses pembelajaran.

Dalam dunia pendidikan terdapat beberapa permasalahan yang masih sering dialami tenaga pendidik dan peserta didik yaitu kesulitan memberikan pembelajaran yang menarik dan rendahnya hasil belajar. Hasil belajar yang rendah disebabkan karena kurangnya motivasi dalam belajar yang mungkin didasarkan pada pemberian materi oleh tenaga pendidik yang kurang menarik. Padahal saat ini manusia sudah hidup di era digital yang serba mengandalkan dan memanfaatkan teknologi yang ada, sehingga tenaga pendidik maupun peserta didik seharusnya dapat memanfaatkan berbagai teknologi tersebut sebagai media dalam mendukung

pembelajaran yang efektif dan efisien (Yuliana, 2022),. Pembelajaran yang efektif ditandai dengan adanya keberhasilan yang dicapai oleh pendidik saat mencapai tujuan yang diharapkan. Pembelajaran akan berjalan efektif apabila tenaga pendidik menggunakan strategi, metode, serta media yang bervariasi dan inovatif.

Media pembelajaran merupakan perantara yang digunakan agar suatu materi atau pesan dapat dengan maksimal dipahami oleh peserta didik. Media pembelajaran juga dapat dikatakan sebagai tempat dimana peserta didik dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat mereka dalam belajar. Sehingga dapat dikatakan bahwa media pembelajaran merupakan komponen yang sangat penting untuk menunjang keberhasilan dalam proses pembelajaran. Hadirnya teknologi di era sekarang sangat dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran yang biasanya disebut sebagai media pembelajaran digital atau *e-Learning*.

E-Learning merupakan pembelajaran yang melibatkan

kemajuan teknologi. *E-Learning* sebagai media pembelajaran digital dapat memudahkan tenaga pendidik dalam menyampaikan bahan ajar yang lebih fleksibilitas, mandiri, dan tidak mengeluarkan banyak tenaga dan biaya karena pembelajaran *e-learning* ini lebih berfokus pada pemberian pembelajaran menggunakan internet dan media jaringan komputer lainnya seperti *google meet*, *google classroom*, dan lain sebagainya (Rahmi, 2021). Pembelajaran *e-learning* dapat divisualisasikan dalam format yang lebih dinamis dan interaktif, sehingga membuat peserta didik termotivasi dalam mengikuti proses belajar. Hal ini juga didasarkan pada penelitian Solehuddin, dkk. (2023), yang berjudul "*Development Of Adaptive E-Learning Content to Increase Learning Effectiveness*". Penelitian tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar pembelajaran *e-learning* memberikan daya tarik belajar peserta didik. Namun, *e-Learning* tidak hanya memberikan manfaat bagi tenaga pendidik dalam pemberian pembelajaran, karena dalam hal ini *e-learning* juga dapat memberikan kemudahan bagi peserta didik untuk melakukan komunikasi dengan

tenaga pendidik setiap saat, dan mencari materi pembelajaran setiap saat dan berulang-ulang (Solehuddin dkk., 2023).

Penggunaan *e-learning* juga sering dikaitkan dengan pembelajaran *online*, karena pembelajarannya memanfaatkan *platform* digital. Pembelajaran *online* ini merupakan cerminan dari adaptasi pendidikan karakter sebab peserta didik harus menyesuaikan karakternya dengan proses pendidikan yang berubah secara virtual. Bukan hanya peserta didik, dalam hal ini seorang pendidik juga memerlukan adanya adaptasi dengan perubahan yang terjadi, pendidik harus merubah kualitas pengajarannya. Apabila pendidik memiliki kualitas pengajaran yang baik maka peserta didik, bahkan orang tua peserta didik akan mempercayai anaknya untuk menempuh pendidikan di lingkungan pendidikan tersebut meskipun telah terjadi perubahan pendidikan atau proses pembelajaran. Tenaga pendidik yang memiliki kualitas pengajaran yang baik bukan hanya dilihat dari cara mengajarnya tetapi juga pada sikap dan nilai-nilai yang ada dalam diri tenaga pendidik

tersebut. Hal ini karena sikap pendidik dapat mempengaruhi peserta didiknya.

Pemanfaatan *e-learning* dalam lingkungan perkuliahan dapat menjadi penunjang dalam keberhasilan proses pembelajaran mahasiswa, terutama dalam lingkup perkuliahan yang pada dasarnya mahasiswa dituntut untuk melakukan pembelajaran secara mandiri. Mandiri dalam hal ini bukan berarti tidak ada sama sekali keterlibatan tenaga pendidik (dosen) dalam proses pembelajaran, namun system pembelajarannya merujuk kepada mahasiswa dituntut untuk bisa mencari tahu lebih awal materi yang akan dipelajari, kemudian setelah mencari dan memahami materi tersebut, dilanjutkan oleh dosen yang akan memberikan penjelasan tambahan dan mengoreksi penemuan mahasiswa. Mahasiswa yang memiliki literasi yang baik dibidang teknologi tentu akan memanfaatkan teknologi tersebut sebagai alat bantu dalam mencari berbagai sumber referensi materi sebagai penunjang perkuliahannya (Ardini dkk., 2020).

Sebagai alat bantu, mahasiswa cenderung membutuhkan jenis teknologi yang dapat dengan cepat

menyediakan sumber materi yang dibutuhkan, seperti *google*. Hadirnya aplikasi *google* sebagai media digital *e-learning* dapat menjadi alat pendukung mahasiswa dalam mencari sumber materi. Namun, terkadang *google* yang memiliki cakupan yang sangat luas tidak jarang memunculkan kesulitan untuk menampilkan sumber materi yang diharapkan, misalnya jurnal. Seperti yang diketahui bahwa di dunia perkuliahan, mahasiswa tidak boleh lagi mencari sumber materi di *blogspot*, web legal, dan sebagainya, mahasiswa harus mencari sumber materi melalui karya ilmiah yang sudah terverifikasi seperti jurnal, dan skripsi. Dalam hal ini, mahasiswa lebih memanfaatkan fitur *google* yang lain untuk mencari sumber materi yaitu *google scholar*.

Google scholar merupakan media digital *e-learning* yang memfasilitasi dalam pencarian ilmiah (Khairiyah, 2023). *Google scholar* sangat sering digunakan oleh mahasiswa karena mampu memberikan referensi yang hanya bersumber dari sumber-sumber ilmiah yang dapat dipercaya kebenarannya, seperti jurnal ilmiah, website

universitas, perpustakaan, dan lain sebagainya. Penggunaan *google scholar* ini sangat membantu mahasiswa dalam mencari sumber materi dalam semua jenis pembelajaran, salah satunya pembelajaran Bahasa Indonesia di jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia.

Pembelajaran di jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia selalu berfokus pada pembuatan teks, artikel, jurnal, dan karya sastra lainnya. Dalam pembuatan teks biasanya bermacam-macam, misalnya dalam menulis teks pidato. Membuat atau menulis teks pidato tentu memerlukan banyak argumen untuk memperkuat data yang disampaikan (Saputra dkk., 2021). Dengan banyaknya argumen maka pidato yang dibacakan akan memberikan hasil yang maksimal. Untuk mencari argumen-argumen dari orang lain, mahasiswa bisa memanfaatkan juga *e-learning google scholar*, karena banyak artikel, skripsi, dan karya ilmiah lainnya yang membahas tentang argumen dalam teks pidato. Bukan hanya pembelajaran dan penugasan berbasis teks, di jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia sebagian besar

penugasannya berupa pembuatan artikel dan jurnal. Sehingga mahasiswa di jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia perlu mencari banyak referensi dalam pembuatan artikel dan jurnal tersebut. Hadirnya *google scholar* sebenarnya memberikan kemudahan bagi mahasiswa dalam pencarian referensinya. Tetapi hal tersebut tidak berlaku oleh semua mahasiswa di jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, karena masih ada beberapa mahasiswa yang menggunakan *e-learning* lain dalam mendukung penugasannya. Oleh karena itu, penelitian kali ini akan menganalisis efektivitas penggunaan media digital *e-learning* berbasis *google scholar* dalam mendukung pembelajaran mahasiswa di jurusan Bahasa dan sastra Indonesia.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian untuk memperoleh data melalui wawancara mendalam dari perilaku orang-orang yang diamati. Data yang berhasil dikumpulkan nantinya akan disusun

dalam bentuk deskriptif atau kata-kata bukan angka. Dalam penelitian ini, sampel yang dipilih adalah mahasiswa-mahasiswi jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Negeri Makassar berjumlah 5 (lima) orang. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara mendalam. Informan yang diwawancarai nantinya akan diberikan pertanyaan mengenai efektivitas penggunaan *google scholar* dalam mendukung pembelajaran di lingkup perkuliahan jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dalam membuat artikel dan makalah. Fokus penelitian ini yaitu mengenai apa saja yang membuat media digital *e-learning* berbasis *google scholar* mendukung pembelajaran mahasiswa jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Menurut (Solehuddin dkk., 2023), *e-learning* adalah salah satu bentuk perkembangan teknologi yang saat ini banyak digunakan di bidang pendidikan, biasanya berupa website, aplikasi, dan sebagainya. *E-learning* merupakan suatu bentuk usaha untuk melakukan perubahan yang mengikuti perkembangan teknologi khususnya pada proses belajar mengajar di

lingkungan pendidikan dengan media digital yang didukung oleh penggunaan internet.

Media digital *e-learning* seperti brainly umumnya hanya menyajikan materi pembelajaran yang sama bagi setiap penggunanya karena menganggap bahwa semua pengguna berkarakteristik sama. Namun, menurut Muklu-Bayraktar, dkk (dalam Solehuddin dkk., 2023), media digital *e-learning* yang diperlukan adalah *e-learning* yang mampu mengatasi perbedaan karakteristik penggunanya, agar referensi yang diberikan sesuai dengan apa yang dibutuhkan.

E-learning dalam dunia pendidikan formal dalam hal ini perguruan tinggi sebagian besar menggunakan *google scholar*. *Google scholar* yang merupakan media pencaharian jurnal, laporan teknis, tesis, dan skripsi terpercaya dan akurat yang memberikan kemudahan kepada para penggunanya dalam mencari berbagai informasi dari sumber yang terpercaya untuk pembuatan tugasnya. Hal ini dikarenakan dalam *google scholar* memberikan referensi materi pembelajaran yang bekerja sama

langsung oleh penerbit dan perpustakaan.

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan secara *online* melalui media WhatsApp dengan 5 (lima) informan dari jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dengan pertanyaan mengenai efektivitas penggunaan media digital *e-learning google scholar* yaitu "Menurut Anda apakah media digital *e-learning* dalam hal ini *google scholar* dapat mendukung proses pembelajaran Anda dalam membuat artikel dan makalah?".

Menurut informan pertama yang diwawancarai bernama Rasniati mengatakan bahwa penggunaan *google scholar* sangat membantu dalam pembuatan makalah dan tugas artikel karena *google scholar* memberikan banyak referensi yang valid dan juga dapat memudahkan informan dalam penulisan daftar pustaka. Hal ini sejalan dengan jawaban informan kedua bernama Nur Fadilah yang mengatakan bahwa *google scholar* sangat membantu karena memudahkan dalam menemukan jurnal-jurnal yang dibutuhkan. Seperti yang diketahui bahwa *google scholar* memang memberikan banyak referensi yang terpercaya (valid), semua referensi

yang ditampilkan bekerja sama dengan penerbit dan perpustakaan. Mahasiswa dari jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dalam membuat artikel ataupun makalah memang harus mengambil dari sumber yang terpercaya, sehingga *google scholar* menjadi salah satu alternatif mencari sumber materi. Selain itu, penggunaan *google scholar* dalam mencari materi juga disarankan oleh dosen sehingga sebagian mahasiswa sudah mempercayai *google scholar* sebagai pendukung pembuatan makalah dan artikelnya. Namun, bukan hanya itu, sumber materi yang diperoleh dari *google scholar* sangat memudahkan dalam pembuatan daftar pustaka karena segala unsur yang diperlukan dalam penulisan daftar pustaka berupa nama, tahun terbit, judul, nama jurnal, volume, nomor, dan halaman sudah tersedia secara lengkap.

Menurut informan ketiga yang diwawancarai bernama A. Sitti Aisyah Dusreni mengatakan bahwa penggunaan *google scholar* dalam mendukung pembuatan makalah dan jurnal tidak terlalu efektif jika hanya menjadikan *google scholar* sebagai sumber utama. Hal tersebut dikarenakan Informan lebih suka

mencari sumber materi di platform media sosial seperti *tiktok*, *instagram*, dan *facebook*. Pada dasarnya pencarian sumber materi bisa diperoleh dimana saja, seperti media sosial. Namun, materi yang ditampilkan di media sosial tidak dapat dijamin keakuratan informasinya, karena tidak diketahui dari sumber mana informasi tersebut diperoleh, sehingga hanya akan menciptakan kesulitan bagi mahasiswa dan juga peneliti dalam menulis daftar pustakanya. Dengan melihat kondisi tersebut, penggunaan media sosial sebagai sumber pencarian referensi materi dapat dikatakan tidak terlalu efektif untuk membantu penugasan mahasiswa pada jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dalam membuat artikel dan makalah, karena mahasiswa tidak hanya membutuhkan banyak materi, namun juga membutuhkan sumber valid untuk disajikan dalam isi artikel atau makalah dan juga daftar pustakanya. Namun, jika konten edukasi yang dilihat mahasiswa hanya mengenai penyusunan artikel, jurnal, dan lain-lain masih dapat dipertimbangkan untuk digunakan, tetapi sebaliknya jika konten edukasi digunakan sebagai tempat mencari sumber

materi untuk disajikan dalam pembahasan artikel atau makalah yang dibuat itu tidak terlalu efektif digunakan.

Pernyataan Andi Siti Aisyah Dusreni ini sejalan juga dengan pernyataan yang diberikan oleh informan ketiga bernama Dwi Putri Suci Meilani yang mengatakan bahwa *google scholar* sangat memberikan kemudahan dalam membuat artikel dan makalah, dikarenakan banyak referensi yang disediakan dan dapat diakses dengan mudah, namun informan Dwi Putri menyarankan agar dalam mencari materi atau referensi tidak selalu berpatok pada penggunaan *google scholar* saja, tetapi bisa juga melalui aplikasi atau website lain yang tersedia. Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, banyak sumber referensi lain yang dapat digunakan dalam penyusunan makalah atau artikel. Namun, penggunaan sumber seperti YouTube kurang efektif karena tidak mencantumkan sumber utama informasi tersebut. Padahal dalam membuat artikel ataupun makalah, mahasiswa harus menuliskan sumber utama materi atau informasi yang dijadikan referensi. Penggunaan media sosial seperti YouTube sebagai

sumber referensi memang dapat memberikan kemudahan juga bagi mahasiswa, terutama dalam memahami suatu materi atau sekadar menambah wawasan, hal ini juga didasari dari hasil penelitian Ni'mah Wahyuni dkk (2024) yang berjudul "Dampak Media Sosial Terhadap Proses Belajar Anak Usia 6-12 tahun" yang memperlihatkan bahwa sebagian besar setuju jika media sosial yang digunakan sebagai media pembelajaran atau penunjang pembelajaran dapat menciptakan gairah seseorang dalam proses belajarnya. Hanya saja jika video tersebut hanya digunakan untuk membuka pikiran pendengar agar pengetahuannya semakin luas dalam membuat artikel atau makalah, maka hal tersebut boleh saja dilakukan. Namun, jika ingin digunakan sebagai sumber referensi dalam artikel atau makalah yang dibuat mungkin perlu dipertimbangkan lagi karena jika dilakukan akan membuat mahasiswa kesulitan dikarenakan tidak mengetahui daftar pustaka yang akan ditulis (Wahyuni dkk., 2024).

Menurut informan keempat yang diwawancarai bernama Nurin Khaerani Mikial mengatakan bahwa e-learning google scholar sangat

membantu dalam menyusun karya ilmiah yang dibuat meliputi makalah dan juga artikel karena *google scholar* menyediakan berbagai materi yang dibutuhkan yang berdasarkan dari penelitian-penelitian yang telah dilakukan. Banyaknya hasil penelitian yang dijadikan artikel dan jurnal pada *google scholar* membuat informan dapat dengan mudah membandingkan hasil penelitian yang berbeda dengan topik makalah atau artikel yang dibuatnya. *Google scholar* sebagai platform pencaharian sumber materi memang menyajikan hasil-hasil penelitian berbentuk jurnal, artikel, tesis, bahkan skripsi. *Google scholar* tidak hanya memberikan mahasiswa satu referensi melainkan puluhan referensi. Mahasiswa jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dalam menyusun makalah atau artikel memang sangat membutuhkan banyak sumber referensi dari jurnal, artikel ataupun buku, agar mahasiswa dapat menyesuaikan hasil yang diperoleh penelitiannya dengan penelitian orang lain yang relevan (Febrianti, 2023). Dengan adanya perbandingan yang dilihat tersebut, membuat mahasiswa dapat menambah relasi pembahasan dalam artikel atau makalah yang dibuat,

sehingga makalah atau artikel yang dibuat menghasilkan penelitian yang bagus.

Menurut Informan terakhir bernama Nur Insani mengatakan juga bahwa *e-learning google scholar* sangat membantu ia sebagai seorang mahasiswa jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia yang sering ditugaskan dalam pembuatan makalah dan juga artikel. *E-learning google scholar* masuk kategori *e-learning* yang mudah di akses dibandingkan jenis *e-learning* lainnya, karena fiturnya sama dengan *google* meskipun pada dasarnya memang *google scholar* merupakan bagian dari *google*. Hanya saja *google scholar* dibuat terpisah untuk memberikan kemudahan mahasiswa dalam mencari referensi dalam membuat tugasnya. Selain itu, informan juga mengatakan bahwa adanya *google scholar* menjadi fasilitator bagi mahasiswa dalam hal memperoleh informasi selain dari penggunaan buku-buku cetak sebagai bahan rujukan. Seperti yang diketahui bahwa *google scholar* merupakan bagian dari pemanfaatan teknologi dalam belajar. Jika zaman dahulu sumber materi hanya berasal dari buku cetak yang harganya cukup mahal. Namun,

dengan hadirnya teknologi di zaman sekarang ini yang sebagian besar sudah digunakan oleh orang-orang sangat memberikan manfaat bagi mahasiswa, karena mahasiswa tidak perlu lagi untuk membeli buku fisik yang harganya lebih mahal sebab sudah ada media digital pembelajaran seperti *google scholar* ini yang menjadi pengganti buku fisik atau cetak bagi mahasiswa.

Pada dasarnya penggunaan *e-learning* berbasis *google scholar* secara tidak langsung menggeser penggunaan buku cetak atau fisik yang sudah menjadi kearifan lokal masyarakat dari zaman dahulu dalam proses belajarnya, maka dari itu meskipun ada teknologi, tetap budaya membaca buku berupa cetak (fisik) harus selalu dilestarikan atau bisa juga dengan mengkolaborasikan antara *e-learning* berbasis *google scholar* dengan penggunaan buku fisik.

E-learning google scholar memberi keefektivan bagi penggunaanya dalam mendukung pembuatan artikel dan jurnal. Banyak informan juga yang merasa senang menggunakan *google scholar* karena selalu menemukan kutipan atau informasi yang relevan yang

dibutuhkan dalam penelitiannya. Penelitian yang dimaksud ini lebih merujuk pada pembuatan artikel yang sering dilakukan oleh mahasiswa jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, dalam melakukan penelitian mahasiswa sangat memerlukan contoh penelitian sebagai bahan perbandingan dan juga apabila artikel penelitian yang telah dilakukannya sesuai dengan artikel atau jurnal yang ditemukannya di google scholar maka mahasiswa akan tumbuh rasa percaya dirinya. Sehingga hadirnya google scholar bukan hanya membantu siswa dalam penyelesaian penugasan, tetapi juga dapat menumbuhkan sikap percaya diri mahasiswa akan sesuatu yang sudah dilakukannya dalam hal ini penelitian yang disusun menjadi sebuah artikel.

D. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa penggunaan google scholar dalam mendukung pembelajaran mahasiswa di jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dapat dikatakan efektif meskipun terdapat 1 (orang) dari 5 (orang) informan yang mengatakan bahwa google scholar tidak terlalu efektif digunakan. Ada beberapa hal

mengapa sebagian besar informan mengatakan penggunaan google scholar ini mendukung pembelajarannya yaitu: 1) dikarenakan google scholar menyediakan berbagai sumber materi yang valid., 2) memberikan kemudahan mahasiswa dalam menulis daftar pustaka saat menyusun artikel ataupun makalah., 3) Banyaknya sumber materi yang diberikan oleh google scholar memberikan kemudahan informan untuk mencocokkan dengan hasil artikel penelitian yang dibuatnya., 4) dikarenakan google scholar memberikan kemudahan mengakses dan memiliki dibandingkan dengan buku cetak atau fisik sebagai sumber materi dalam pembelajaran dan penugasannya.

Keefektifan penggunaan google scholar sebagai pendukung pembelajaran mahasiswa jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia bukan hanya terlihat dari kemudahan yang diperoleh mahasiswa, tetapi juga sikap percaya diri juga tumbuh dikarenakan e-learning google scholar. Hal ini dikarenakan banyaknya sumber materi valid yang disediakan google scholar membuat mahasiswa apabila menemukan

penelitian yang sama dengan hasil penelitian yang telah dilakukannya membuatnya percaya diri kepada kemampuannya. Sehingga media digital e-learning berbasis google scholar sangat efektif digunakan semua kalangan bukan hanya mahasiswa, namun pelajar SMP, SMA, tenaga pendidik, dan orang-orang yang membutuhkan atau ingin melihat hasil penelitian mengenai berbagai hal sangat disarankan untuk menggunakan google scholar karena sumber-sumbernya terpercaya dan sudah terakui penulisannya dan juga sangat mendukung dalam pembelajaran dan penugasan yang dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardini, L., Iswara, U. S., & Retnani, E. D. (2020). Efektivitas Penggunaan E-Learning Sebagai Media Pembelajaran Saat Pandemi Covid 19. *Jurnal Konsep Bisnis dan Manajemen*, 7(1), 72–81. <https://ojs.uma.ac.id/index.php/bisman/article/download/4333/2926>
- Khairiyah, W. (2023). Pemanfaatan Google Scholar dalam Pemenuhan Kebutuhan Informasi Penelitian Mahasiswa Prodi Perpustakaan dan Ilmu Informasi Universitas Negeri Padang. *Nautical: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(12), 1058–1071. <https://jurnal.arkainstitute.co.id/index.php/nautical/index>
- Leuwpl, F. S., Setyawan, G. C., Riyadi, A., Al, A., & Saputra, D. G. (2024). Use of Technology in Open and Distance Learning: Transforming Education. *Transforming Education*, 10(1), 183–194. <https://doi.org/10.55849/attasyrih.v10i1.216>
- Rahmi, A. (2021). *Analisis Efektivitas Penggunaan Google Classroom dalam Pembelajaran Daring pada Materi Gelombang Berjalan dan Stasioner* [Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah]. <https://repository.uinjt.ac.id/dspace/handle/123456789/59255>
- Saputra, D. G., Dawud, D., & Basuki, I. A. (2021). Argumentasi dalam Teks Pidato Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 6(11), 1704. <https://doi.org/10.17977/jptpp.v6i11.15114>
- Solehuddin, Moh., Sopandi, E., Saputra, D. G., Dhaniswara, E., Yulianto, S., Wei, Z., & Xu, S. (2023). Development of Adaptive E-Learning Content to Increase Learning Effectiveness. *Journal International Inspire Education Technology*, 2(2), 87–98. <https://doi.org/10.55849/jiiet.v2i2.457>
- Yuliana, D. P. (2022). Efektivitas Penggunaan Google Meet sebagai Media Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi (JUKANTI)*, 5(1), 8–19. <https://doi.org/10.37792/jukanti.v5i1.378>

